

Prediksi *Retweet* Menggunakan Metode *Long Short-Term Memory* dengan Topik Vaksinasi Covid-19

Zahra Fadiah Putri¹, Jondri², Indwiarti³

Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹zahrafadiahp@students.telkomuniversity.ac.id, ²jondri@telkomuniversity.ac.id,

³indwiarti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Wabah covid-19 pertama kali dilaporkan pada akhir 2019 menginfeksi setidaknya 20,1 juta orang dan membunuh lebih banyak dari 737.000 orang di seluruh dunia dan terus bertambah. Di Indonesia, pemerintah menyatakan bahwa vaksinasi covid-19 merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat media sosial menjadi salah satu sarana untuk menyebarkan informasi. Salah satu media sosial yang berperan penting adalah Twitter. Di Twitter, *tweet* dapat dibagikan kepada pengguna lain dengan cara *retweet*. Dimana semakin besar jumlah *retweet* maka semakin meluas informasi yang ada. Oleh karena itu, fitur *retweet* berperan sangat penting dalam penyebaran informasi. Penelitian ini membahas prediksi *retweet* tentang vaksinasi covid-19 menggunakan metode *Long Short-Term Memory* (LSTM) dengan penerapan *hyperparameter tuning* dengan hasil terbaik mendapatkan nilai akurasi atau nilai kedekatan 98%, nilai *precision* atau nilai kedekatan 74%, nilai *recall* atau nilai *recall* 91%, nilai *f-1 score* atau nilai perbandingan 93%. Maka semakin tinggi nilai dari akurasi maka semakin optimal tingkat prediksi.

Kata kunci : LSTM, Vaksin, Covid-19, Twitter, Retweet, Prediksi

